



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 3 (2025) pp: 3597-3603

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya hidup terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna Shopee Paylater bagi Mahasiswa Fakultas Sosial dan Humaniora Universitas Nurul Jadid

Moh.Fakhri Siddiqi¹, Eka Novita Sari²

^{1,2}Universitas Nurul Jadid

¹fakhriysiddiqy@unuja.ac.id; ²ekn.2142400053@unuja.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pengguna shopee paylater bagi mahasiswa fakultas sosial dan humaniora universitas nurul jadid. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Sampel sebanyak 275 responden pada mahasiswa fakultas sosial dan humaniora universitas nurul jadid yang ditentukan melalui teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui survei, kuesioner. Data dianalisis dengan bantuan SPSS versi 25 melalui uji validitas, reliabilitas, regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, uji t, dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,846 menunjukkan bahwa 84,6% variabel perilaku konsumtif dapat dijelaskan oleh dua variabel yaitu literasi keuangan dan gaya hidup, sisanya oleh faktor lain di luar penelitian. Temuan ini menegaskan pentingnya mahasiswa mengatur literasi keuangan dan gaya hidup agar mahasiswa tidak berperilaku konsumtif.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Perilaku Konsumtif, Shopee Paylater, Mahasiswa

1. Latar Belakang

Kemajuan teknologi digital telah mendorong perubahan besar dalam perilaku konsumen, terutama dalam cara berbelanja dan melakukan pembayaran. Salah satu inovasi yang berkembang pesat adalah sistem *paylater*, termasuk layanan Shopee Paylater yang memberikan kemudahan transaksi dengan mekanisme beli sekarang, bayar nanti. Fitur ini sangat diminati, khususnya di kalangan mahasiswa yang akrab dengan belanja daring dan gaya hidup digital. Namun, kemudahan ini juga menimbulkan risiko perilaku konsumtif yang tidak terkontrol, terutama ketika tidak diimbangi dengan pemahaman keuangan yang memadai. [1]

Beberapa studi sebelumnya menunjukkan bahwa perilaku konsumtif sangat berkaitan dengan gaya hidup modern dan rendahnya literasi keuangan. Chaney et al. mengemukakan bahwa gaya hidup barat yang konsumtif memengaruhi pola belanja masyarakat urban. Sementara itu, literasi keuangan yang rendah memperburuk kecenderungan individu untuk berbelanja secara impulsif, terutama pada generasi muda yang terbiasa dengan transaksi digital yang cepat dan instan. Mahasiswa menjadi kelompok yang rentan karena seringkali mengalokasikan pengeluaran untuk hal-hal non-prioritas demi memenuhi gaya hidup. [2]

Meskipun sejumlah penelitian telah membahas faktor-faktor yang memengaruhi perilaku konsumtif, kajian yang secara spesifik menghubungkan literasi keuangan dan gaya hidup dengan perilaku konsumtif dalam konteks penggunaan Shopee Paylater masih terbatas. Padahal, layanan ini semakin banyak digunakan oleh mahasiswa dan menjadi bagian dari kebiasaan konsumsi digital mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut, dengan fokus pada mahasiswa Fakultas Sosial dan Humaniora Universitas Nurul Jadid sebagai populasi yang relevan. [3]

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan: *Sejauh mana pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pengguna Shopee Paylater di kalangan mahasiswa*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam memahami pola konsumsi mahasiswa era digital serta menjadi dasar bagi pengembangan strategi edukasi keuangan yang lebih tepat sasaran.

Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya hidup terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna Shopee Paylater bagi Mahasiswa Fakultas Sosial dan Humaniora Universitas Nurul Jadid

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif kausal yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas, yaitu literasi keuangan dan gaya hidup, terhadap satu variabel terikat yaitu perilaku konsumtif. [4]

2.1. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek dan benda benda alam yang lain. [5] Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Sosial Humaniora yang aktif di Universitas Nurul Jadid pengguna shopee paylater yang berjumlah 877 orang.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti. [6] Dalam teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 275 dengan menggunakan rumus slovin.

2.2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dari objek penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian kuesioner angket. Kuesioner akan berisi pertanyaan pertanyaan yang disusun sebagai angket, dan akan menjadi instrumen utama yang digunakan untuk mendapatkan temuan penelitian yang disusun sendiri oleh peneliti yang kemudian diberikan langsung kepada responden melalui google formulir. Pengukuran jawaban atas penelitian ini menggunakan skala likert 4 skor yang terdiri dari variabel literasi keuangan, gaya hidup dan perilaku konsumtif. Menurut Sugiyono Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena tertentu di masyarakat. [7]

2.3. Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder

- a. Teknik pengumpulan data primer dengan cara membagikan kuesioner online dengan menggunakan google form kepada mahasiswa sosial humaniora yang aktif di universitas nurul jadid.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber sumber terdokumentasi, seperti laporan, jurnal, buku, artikel maupun data statistik yang relevan dengan penelitian.

2.4. Analisis Data

Pengolaan data dalam penelitian ini menggunakan program bantuan aplikasi komputer SPSS 25 (Statistical Package For of The Social Sciences) untuk analisis data. Metode analisis data yang akan digunakan yaitu:

- a. Uji Validitas
Uji validitas merupakan sebuah alat ukur untuk mengetahui seberapa besar tingkat validitas data yang digunakan. Penelitian yang baik dikatakan baik apabila alat ukur yang digunakan tepat. Jika alat ukur yang digunakan tidak tepat maka penelitian tersebut tidak valid. [8]
- b. Uji Reabilitas
Menurut Sugiyono instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila gunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. [9] Oleh karena itu uji reliabel disini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

c. Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui dan untuk mengukur pangaruh antara satu atau lebih variabel dependen terhadap variabel dependennya. Regresi linear berganda mengacu pada sebuah model statistik yang mengilustrasikan korelasi diantara satu variabel serta dua atau lebih variabel bebas. [10]

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

dalam penelitian ini peneliti menggunakan R^2 dengan tujuan untuk mengukur besarnya variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Koefisien determinasi pada dasarnya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. [11]

e. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan suatu proses melakukan perbandingan antara nilai sampel (berasal dari data penelitian) dengan nilai hipotesis pada data populasi. [12]

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Analisis Data

1. Uji Validitas

Untuk mengetahui validitas kuesioner, dalam penelitian ini dilakukan uji validitas. Dengan membandingkan r_{hitung} dan r_{tabel} , korelasi momen produk dapat digunakan untuk menentukan hasil uji validitas untuk setiap item kuesioner. Tabel berikut menampilkan hasil uji validitas yang dilakukan dengan SPSS For Windows Versi 25

Tabel 3.1.1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Butir	R Hitung	R Tabel	Sig	Ket
Literasi Keuangan					
	X1.1	0,690	0,361	<0,000	Valid
	X1.2	0,407	0,361	<0,026	Valid
	X1.3	0,551	0,361	<0,002	Valid
	X1.4	0,760	0,361	<0,000	Valid
	X1.5	0,657	0,361	<0,000	Valid
Gaya Hidup	X2.1	0,753	0,361	<0,000	Valid
	X2.2	0,866	0,361	<0,000	Valid
	X2.3	0,783	0,361	<0,000	Valid
	X2.4	0,806	0,361	<0,000	Valid
	X2.5	0,826	0,361	<0,000	Valid

	X2.6	0,823	0,361	<0,000	Valid
Perilaku Konsumtif	Y1	0,737	0,361	<0,000	Valid
	Y2	0,830	0,361	<0,000	Valid
	Y3	0,775	0,361	<0,000	Valid
	Y4	0,571	0,361	<0,001	Valid
	Y5	0,639	0,361	<0,000	Valid
	Y6	0,525	0,361	<0,003	Valid

Sumber: Data Primer diolah tahun 2025

Berdasarkan data tabel 3.1.1 seluruh item variabel literasi keuangan, gaya hidup dan perilaku konsumtif menunjukkan $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan item item dari kuesioner tersebut dikatakan valid untuk digunakan dalam penelitian ini.

2. Uji Reliabilitas

pengujian reliabilitas instrumen penelitian adalah untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dapat dianggap reliabel atau tidak. Variabel dapat dikatakan reliabel atau konsisten dalam mengukur variabel yang diteliti apabila nilai Cronbach's Alpha pada uji reliabilitas penelitian ini lebih dari 0,60. Maka diperoleh hasil uji reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 3.1.2 Hasil Uji Reliabilitas

Butir	Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai R	Ket
X1	Literasi keuangan	0,651	0,60	Reliabel
X2	Gaya Hidup	0,891	0,60	Reliabel
Y	Perilaku Konsumtif	0,770	0,60	Reliabel

Sumber: Data primer diolah tahun 2025

Berdasarkan pada tabel 3.1.2 menunjukkan bahwa Cronbach's Alpha pada instrumen kuesioner ini dinyatakan reliabel, sehingga layak digunakan untuk penelitian.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah model statistik yang mengilustrasikan kolerasi diantara satu variabel terikat serta dua atau lebih variabel bebas. Adapun hasil uji analisis regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan SPSS Windows 25 sebagai berikut:

Tabel 3.1.3 Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	18,395	1,331		13,824	,000
	X1	-,523	,051	-,447	-10,340	,000
	X2	,415	,038	,470	10,872	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber:Output SPSS versi 25 diolah tahun 2025

$$Y = 18,395 + - 0,523 X_1 + 0,415 X_2 + e$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi di atas, terdapat hubungan negatif antara literasi keuangan dan hubungan positif antara gaya hidup terhadap perilaku konsumtif, dengan konstanta sebesar 18,395 yang menunjukkan bahwa meskipun tanpa adanya pengaruh dari literasi keuangan (X1) dan gaya hidup (X2), individu tetap memiliki tingkat perilaku konsumtif dasar. Namun, literasi keuangan (X1) memberikan kontribusi penurunan perilaku konsumtif sebesar -0,523 untuk setiap satuan peningkatan literasi, sedangkan gaya hidup (X2) memberikan kontribusi peningkatan perilaku konsumtif sebesar 0,415 untuk setiap satuannya. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif, sementara gaya hidup memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan perilaku konsumtif.

4. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi atau R square berfungsi untuk mengetahui seberapa tinggi kemampuan kontribusi variabel independen yaitu literasi keuangan (X₁) dan gaya hidup (X₂) dalam memaparkan variabel dependen yaitu perilaku konsumtif (Y).

Tabel 3.1.4 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,816 ^a	,666	,664	1,847

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber:Output SPSS versi 25 diolah tahun 2025

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R²) menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,846. Hal ini berarti bahwa 84,6% variabel perilaku konsumtif (Y) dapat dijelaskan oleh dua variabel yaitu literasi keuangan (X1) dan gaya hidup (X2). Model regresi linear berganda ini memiliki penjelasan yang cukup kuat terhadap perilaku konsumtif pengguna Shopee Paylater. Sementara itu sisanya sebesar 15,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

5. Uji Hipotesis

5.1 Uji t

Uji t berfungsi untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial atau individu. Uji t dapat dilihat dalam tabel coefficients dengan tingkat signifikan sebesar 5% atau sebesar 0,05 dengan rumus diperoleh perhitungan tabel 1,969. Apabila nilai signifikansi uji t <

0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, begitu juga sebaliknya jika nilai signifikansi uji $t > 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Tabel 5.1 Hasil Uji t
Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	18,395	1,331		13,824	,000
	X1	-,523	,051	-,447	-10,340	,000
	X2	,415	,038	,470	10,872	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS versi 25, diolah tahun 2025

Berdasarkan hasil uji t pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan (X_1) dan gaya hidup (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif pengguna Shopee Paylater. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} pada variabel literasi keuangan sebesar -10,340 secara mutlak lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,969 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sementara itu, variabel gaya hidup (X_2) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 10,872 $> t_{tabel}$ sebesar 1,969 serta nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H_0 juga ditolak dan H_a diterima, artinya gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif pengguna Shopee Paylater.

5.2 Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel literasi keuangan dan gaya hidup secara bersama-sama terhadap perilaku konsumtif pengguna shopee paylater. Jika nilai signifikansi F tabel sebesar 3,03 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berikut ini tabel dari uji F:

Tabel 5.2 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1851,138	2	925,569	271,284	,000 ^b
	Residual	928,011	272	3,412		
	Total	2779,149	274			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Ouput SPSS versi 25, diolah tahun 2025

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 271,284 dengan demikian didapatkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai $271,284 > 3,03$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini sudah layak serta variabel literasi keuangan dan gaya hidup memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif pengguna Shopee Paylater.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif pengguna Shopee Paylater, dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} (-10,340) > t_{tabel} (1,969)$ dan signifikansi $< 0,05$ sedangkan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif pengguna Shopee Paylater, dengan $t_{hitung} (10,872) > t_{tabel} (1,969)$ dan signifikansi $< 0,05$. Secara simultan, literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif, ditunjukkan oleh $F_{hitung} (271,284) > F_{tabel} (3,03)$ dan signifikansi $< 0,05$. Nilai Adjusted R^2 sebesar 0,846 menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut menjelaskan 84,6% variasi perilaku konsumtif pengguna Shopee Paylater, sementara itu sisanya sebesar 15,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Referensi

1. Deddy Junaedi, Fadhilatus Sholiha, Dini Fitriani Ali, Dita Wulandari Agustin, Dita Auliatur Rohmah.2023. “Pengaruh Platform E-Commerce Terhadap Perilaku Konsumen Gen Z:Studi Kasus Prodi Ekonomi Universitas Nurul Jadid”Jurnal pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi
2. Euis Audria Sari, Ifa Latifah, Mohammad Adib Ararizki, Mukhlisotul Jannah, Wahyu Hidayat. 2023. “ Pengaruh Penggunaan Shopee Paylater Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Muslim ” *Indonesian Journal of Multidisciplinary*
3. Rizki Febri Eka Pradani, Ahmad Zainuri, Harum Ar Rosid , Muhammad Roihan, Ahmad Khoirul Anam. 2021. “Sosialisasi dan Edukasi Literasi Keuangan pada Masyarakat Penerima Dana Bantuan Sosial Langsung Tunai (BST) dalam Penangan Dampak Covid-19”Journal Community Engagement
4. Prof.Dr.Sugiyono. 2013. “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D”
5. Kamiruddin Abdullah, Misbanhul Jannah, Ummul Aiman “ Metodologi Penelitian Kuantitatif”
6. Sugiyono. 2017. “ Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif dan R&D ” Bandung Alfabeta
7. Sugiyono, idem. 2010. : Metode Penelitian Administrasi Bandung:Alfabeta, hal .369
8. Nuzwan Sudariana, M.M. , Yoedani, M.M “ ANALISIS STATISTIK REGRESI LINIER BERGANDA ”
9. Zainatul Mufarrikoh. 2019. Statistika Pendidikan (Konsep Sampling dan Uji Hipotesis), (Surabaya: Jakad Media Publishing